

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.646,94	8.670	+0,27%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-8,27	-0,19%
Basic Material	-24,47	-1,17%
Industrials	+4,17	+0,19%
Consumer Non-Cyclicals	+4,03	+0,51%
Consumer Cyclicals	+36,06	+3,03%
Healthcare	-32,07	-1,53%
Financials	+14,90	+0,97%
Properties & Real Estate	+4,26	+0,36%
Technology	-94,23	-0,98%
Infrastructures	+53,40	+2,04%
Transportation & Logistic	-2,20	-0,11%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
CINT	+34,81%	UNIQ	-14,83%
PPRE	+25,36%	MRAT	-14,78%
RMKO	+24,73%	PUDP	-14,29%
ADMG	+21,55%	OPMS	-13,46%
POLU	+19,90%	LRNA	-11,63%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -938,13
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -17.341,82



Pada perdagangan Selasa (30/12), IHSG mengalami penguatan tipis sebesar (+0,03%) ke level 8.646,94. Total volume perdagangan mencapai 37,23 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp20,56 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp938,13 miliar, dengan total *net sell* tahun 2025 sebesar -Rp17.341,82 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham FILM, UNTR, PTRO, ASII dan ENRG. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, DEWA, BUMI, BBKA dan ARCI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (-0,3%), Hang Seng (-0,9%), Nikkei (-0,4%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,6%), S&P500 (-0,7%) dan Nasdaq (-0,8%).

Untuk perdagangan Jum'at (2/1), IHSG diperkirakan bergerak menguat, minimal menuju ke area sekitar level 8.670.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Penempatan dana pemerintah Rp276 triliun di perbankan pada 2025 dinilai belum optimal mendorong ekonomi akibat kurangnya sinkronisasi fiskal-moneter, sehingga Rp75 triliun dialihkan ke belanja langsung. Pertumbuhan kredit yang masih lemah menekan penerimaan pajak dan berpotensi melebarkan defisit APBN 2025, meski tetap dijaga di bawah 3% PDB. Dengan koordinasi kebijakan yang kini membaik, pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi 2026 dapat mencapai 6%.
- Negara-negara BRICS melepas obligasi pemerintah AS senilai USD28,8 miliar pada Oktober, dipimpin India, China, dan Brasil, sebagai bagian dari strategi dedolarisasi dan diversifikasi cadangan devisa, termasuk peningkatan kepemilikan emas. Meski dampaknya ke pasar global masih terbatas, kelanjutan tren ini berpotensi melemahkan dominasi dolar AS dalam jangka menengah hingga panjang.
- Harga minyak berjangka menguat secara harian, tetapi tetap mencatat penurunan tajam sepanjang 2025 akibat kelebihan pasokan global. Pelonggaran pemangkasan OPEC+ dan lonjakan produksi non-OPEC, terutama dari AS, menekan harga, meski risiko geopolitik masih memicu volatilitas sesaat. Ke depan, pasar diperkirakan tetap oversupply hingga 2026 dengan harga bergerak terbatas di kisaran US\$50–70 per barel.
- Penurunan harga perak dipicu kenaikan margin CME di tengah likuiditas liburan yang tipis serta pengetatan kontrol ekspor China, sehingga memicu volatilitas jangka pendek. Meski tekanan harga masih terkendali dan kondisi teknikal kini lebih normal, isu utama jangka menengah-panjang adalah pelemahan sistem mata uang global yang berpotensi mendorong kenaikan harga komoditas, termasuk perak, pada 2026–2027.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.647	0,0	0,0%	20,7%	23,2%	5.968		8.711	
Strait Times Index	4.646	-9,2	-0,2%	22,2%	22,5%	3.394		4.655	
KLSE Index	1.680	-4,4	-0,3%	2,9%	34,2%	1.401		1.685	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.631	-224,1	-0,9%	30,6%	35,8%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.969	3,7	0,1%	21,6%	25,6%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	50.339	0,0	0,0%	26,2%	28,4%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.214	0,0	0,0%	75,7%	69,3%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.063	-303,8	-0,6%	13,4%	13,6%	37.646		48.731	
Nasdaq	23.242	-177,1	-0,8%	20,5%	21,8%	15.268		23.958	
S&P 500	6.846	-50,7	-0,7%	16,6%	17,3%	4.983		6.932	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.931	-9,3	-0,1%	20,2%	20,8%	7.679		9.941	
DAX-German	24.490	0,0	0,0%	22,3%	21,6%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

• Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa optimistis IHSG pada 2026 dapat menembus level 10.000, seiring kebijakan yang lebih sinkron dan kondisi ekonomi yang membaik, meski target 9.000 pada 2025 belum tercapai. Sepanjang 2025, IHSG tetap mencatat kinerja kuat dengan kenaikan 22,13%, didorong terutama oleh sektor teknologi, industri, dan infrastruktur, serta mencetak rekor tertinggi sepanjang masa sebanyak 24 kali dengan ATH di level 8.711.

• PT Singaraja Putra Tbk (SINI) menegaskan kepemilikan 19,74% saham oleh anak usaha PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), PT Kreasi Jasa Persada, berasal dari pembelian saham publik pada 24 Desember 2025, bukan dari pemegang saham pengendali. Struktur kepemilikan pengendali tetap tidak berubah, proses masih tahap negosiasi awal, dan belum ada informasi material yang berdampak pada kinerja maupun harga saham SINI.

• PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) melalui anak usahanya, PT Pionirbeton Industri (PBI), membentuk joint venture bisnis mortar dengan CMU (Saint-Gobain Group) bernama PT Mortar Prakarsa Utama (MPU), dengan CMU sebagai pemegang saham mayoritas setelah mengakuisisi 60% saham. JV ini mengoperasikan tiga pabrik di Jawa Barat dan Lampung, dan ditujukan untuk memperkuat bisnis mortar INTP sekaligus memperluas kehadiran Saint-Gobain di pasar bahan bangunan Indonesia melalui sinergi produksi, distribusi, dan pemasaran.

• PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) membagikan dividen interim perdana pasca IPO sebesar Rp1,34 per saham atau total Rp167,67 miliar untuk tahun buku 2025, yang bersumber dari laba bersih per 30 Juni 2025 sebesar US\$67,84 juta. Dividen akan memasuki cum dividen pada 8 Januari 2026 dan dibayarkan kepada pemegang saham pada 29 Januari 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.069	6.5	0.0%	11.828		13.069	
IDR/HKD	2.157	-2.7	-0.1%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.401	5.5	0.2%	2.207		2.401	
IDR/YEN (100yen)	10.759	3.4	0.0%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.782	-6.0	0.0%	16.109		16.943	
IDR/EUR	19.753	-18.8	-0.1%	16.632		19.776	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	57	-0.5	-0.9%	55		79	
ICE Coal Newcastle	108	0.8	0.8%	94		128	
Gold Spot \$/OZ	4.319	-20.1	-0.5%	2.636		4.532	
Nickel LME USD/Mt	16.682	-93.8	-0.6%	14.235		16.776	
LME TIN USD/Mt	40.601	-1363.0	-3.2%	29.576		43.252	
CPO MYR/Mt	3.945	-73.5	-1.8%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	Oktober 25	November 25	Desember 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.607	16.703	16.699
Inflasi (% YoY)	2.86	2.72	-
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$149.9B	\$150.1B	-

TRADING IDEA

MBMA - Swing Trading Buy

Close	570	
Suggested Entry Point	545	
Target Price 1	635	+16,51%
Target Price 2	685	+25,69%
Stop Loss	480	-11,93%
Support 1	545	-0,00%
Support 2	525	-3,67%

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / trading , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Technical View

Saham MBMA pada perdagangan Selasa (30/12) ditutup melemah ke level 570. Saat ini MBMA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 600 - 610. Jika MBMA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 635 – 685.

Secara teknikal, saat ini MBMA memiliki momentum yang sudah menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 35 seiring MACD yang juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal MBMA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 480.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MBMA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +39,26% YoY. Katalis positif MBMA 2026 meliputi akselerasi hilirisasi nikel terintegrasi untuk rantai pasok baterai EV global dan berpotensi memicu re-rating pasar, didukung kemandirian bahan baku dari tambang SCM serta pemulihan harga nikel akibat pemangkasan RKAB produksi nasional. Komisioning pabrik AIM dan mulai beroperasinya infrastruktur pipa HPAL sejak akhir 2025 turut memperkuat prospek pertumbuhan laba jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika MBMA berada di range level 525 – 565 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi MBMA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MBMA dengan Target Price 1 di level 635 dan Target Price 2 di level 685.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
2 Jan 26	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	15 Jan 26	Rp127,41/saham
2 Jan 26	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	15 Jan 26	Rp4,4/saham
5 Jan 26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Jan 26	Rp100/saham
6 Jan 26	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk	22 Jan 26	Rp5,6/saham
6 Jan 25	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	22 Jan 26	Rp33,1/saham
7 Jan 26	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23 Jan 26	Rp2,5/saham
8 Jan 26	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	21 Jan 26	Rp200/saham
8 Jan 26	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	28 Jan 26	Rp25/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
19 Dec 25	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	9 Jan 26	Rp380/saham	10 : 4
19 Dec 25	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	7 Jan 26	Rp69/saham	1 : 2,39
2 Jan 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	22 Jan 26	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
1 Jan 26	PIPA	PT Multi Makmur Lemindo Tbk	2 Jan 26	26 Jan 26
2 Jan 26	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	5 Jan 26	27 Jan 26
2 Jan 26	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	5 Jan 26	27 Jan 26
5 Jan 26	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	6 Jan 26	28 Jan 26
5 Jan 26	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk	6 Jan 26	28 Jan 26
7 Jan 26	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	8 Jan 26	30 Jan 26
12 Jan 26	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	13 Jan 26	4 Feb 26
14 Jan 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	15 Jan 26	6 Feb 26
17 Jan 26	SDRA	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Jan 26	9 Feb 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
2 Jan 2026	5:00 AM	Australia	S&P Global Manufacturing PMI Final DEC	51.6	52.2	52.2
2 Jan 2026	7:30 AM	Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI DEC	53.3		53.6
2 Jan 2026	7:30 AM	South Korea	S&P Global Manufacturing PMI DEC	49.4		49.9
2 Jan 2026	12:00 PM	India	HSBC Manufacturing PMI Final DEC	56.6	56.5	55.7
2 Jan 2026	2:00 PM	Turkey	Istanbul Chamber of Industry Manufacturing PMI DEC	48		49
2 Jan 2026	3:55 PM	Germany	HCOB Manufacturing PMI Final DEC	48.2	47.7	47.7
2 Jan 2026	4:00 PM	Euro Area	HCOB Manufacturing PMI Final DEC	49.6	49.2	49.2
2 Jan 2026	6:30 PM	India	Bank Loan Growth YoY DEC/12	11.50%		
2 Jan 2026	6:30 PM	India	Deposit Growth YoY DEC/12	10.20%		
2 Jan 2026	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves DEC/26	\$693.32B		
2 Jan 2026	8:00 PM	Singapore	SIPMM Manufacturing PMI DEC	50.2		50.6
2 Jan 2026	9:30 PM	Canada	S&P Global Manufacturing PMI DEC	48.4		49
2 Jan 2026	9:45 PM	United States	S&P Global Manufacturing PMI Final DEC	52.2	51.8	51.8

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.